

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Z. 2002. *Penggemukan Sapi Potong*. Jakarta (ID): Agromedia Pustaka.12-17.
- Budiharta S. 2002. *Kapita selekta epidemiologi veteriner*. Yogyakarta (ID): Bagian Kesehatan Masyarakat Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Gadjah Mada.23-24.
- Darmin, S.;Yuliza, P.;Sirumpang, M.2016.Prevalensi Paramphistomiasis pada Sapi Bali di Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone. *JlIP*. 2(2): 149-161.
- [Ditjennak] Direktorat Jenderal Peternakan. 2002. Mengenal sapi Bali. Jakarta : Ditjennak. 67-68.
- Darmono. 2014. Parasit Cacing *Paramphistomum sp.* Pada Ternak Ruminansia dan Akibat Infestasinya. *Jurnal Balai Penelitian Penyakit Hewan Bogor*:134-157.
- Gosling, P. J. 2005. *Dictionary of Parasitology*. London: Taylor&Francis Group. 265.
- Guntoro, S. 2002. Membudidayakan Sapi Bali. Yogyakarta : Penerbit Kanisius. 36.
- Horak, I.G. 1967. Host parasite relationship of *P. microbohrum* Fishorder in experimentally infested ruminants with paticular reference to sheep. *Onderstepoort J Vet Res*. 30 : 145-153.
- Karindhu, J. 2017. Prevalensi Investasi Endoparasit pada Sapi di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Agricultural Science*: 145-154.
- Kaufmann, J.1996. *Parasitic Infections of Domestic Animals A Diagnostic Manual*.Berlin: Birkhäuser. 29.
- Khan, M.K.; Sajid, M.S.; Khan, M.N.; Iqbal, Z.; Iqbal, M.U. 2008. Bovine fasciolosis: prevalence effects of treatment on poductivity and cost benefit analysis infive districts of Punjab, Pakistan. *Res Vet Sci*. 87: 70-75.
- Lukesova D. 2009. *Atlas of Livestock Parasites Digitized Collection of Microscopical Preparations*. Institute of Tropics and Subtropics: Czech University of Life Sciences Prague, Czech Republic. 245-248.

- Mage, C.; Bourgne, C.; Toullieu, J.M.; Rondelaud, D.; Dreyfuss, G. 2002. *Fasciola hepatica* and *Paramphistomum daubneyi*: changes in prevalences of natural infections in cattle and in *Lymnea truncatula* from central France over the past 12 years. *Vet Res.* 33 : 439-447.
- Mehlhorn, H. 2008. *Encyclopedia of Parasitology*. New York: Springer-Verlag Berlin Heidelberg. 60. 1068.
- Melaku S, Addis M. 2012. Prevalence and intensity of *Paramphistomum* in ruminants slaughtered at Debre Zeit Industrial Abattoir, Ethiopia. *Glob Vet.* (8)3: 315-319.
- Nuraida, S. 2016. Prevalensi *Fasciola* sp. dan *Paramphistomum* sp. pada Sapi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Sekitarnya. *Agricultural Science*: 342-354.
- Pfukenyi, D. M.; Mukaratirwa, S.; Willingham, A.L.; Monrad, J. 2006. Epidemiological studies of *Fasciola gigantica* infections in cattle in the highveld and lowveld communal grazing areas of Zimbabwe. *Onderstepoort J Vet Res.* 7(3) : 37-51.
- Purwanta, Nuraeni, Hutaeruk JD, Setiawaty S. 2009. Identifikasi cacing saluran pencernaan (*gastrointestinal*) pada sapi Bali melalui pemeriksaan tinja di Kabupaten Gowa. *Jurnal Agrisistem.* 5(1): 10-21.
- Raza, M.a.; Murtaza, S.; Bachaya, H.A.; Hussain, A. 2009. Prevalence of *Paramphistomum cervi* in ruminants slaughtered in district Muzaffar Garh. *Pakistan Vet J.* 29 (4) : 214-215.
- Rahayu, D.I. 2007. *Penyakit Parasit pada Ruminansia*. Malang : Penerbit Staff Pengajar Fakultas Pertanian-Peternakan UMM
- Rollinson, D. 2012. *Advances in Parasitology*. USA: Elsevier. 723.
- Sardjono, T. W.; Baskoro, A. D.; Endharti, A. T.; Poeranto, S. 2017. *Helmintologi Kedokteran dan Veteriner*. Malang : Universitas Brawijaya Press. 169-170.
- Subronto. 2007. *Ilmu Penyakit Ternak II (revisi)*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press. 68.
- Sudarmono, A. S. dan Sugeng, Y.B. 2008. *Sapi Potong Pemeliharaan, Perbaikan Produksi, Prospek Bisnis, Analisis Penggemukan*. Semarang: PT Niaga Swadaya. 5-8.

Taira, N.; Ando, Y.; Williams, J. C. 2003. A Color Atlas of Clinical Helminthology of Domestic Animals. Netherlands: Elsevier. 98-101.

Yulianto, P dan Saparinto, C. 2010. *Pembesaran Sapi Potong Secara Intensif*. Jakarta : Penebar Swadaya. 20-23.

Zalizar, L. 2009. Dampak perbedaan dosis Infeksi *Ascaridia galli* dan Pemberian Piperazine terhadap Jumlah cacing dan Berat Badan Ayam Petelur. *Animal Production. Jurnal Produksi Ternak* 11(3) : 176-182.